

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2014-2023

Tutri Indraswari*, Siti Octafia

Universitas Pamulang

Abstrak: Studi ini ditujukan guna menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Ciputra Development Tbk selama periode 2014-2023. Pendekatan yang diterapkan ialah metode kuantitatif sementara pendekatannya berupa deskriptif. Teknik analisis data mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji T serta uji F dan mempergunakan aplikasi SPSS versi 27. Temuan studi mengindikasikan secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Sementara itu, *Total Assets Turnover* terbukti memengaruhi dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memengaruhi dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Melalui koefisien determinasi senilai 78,5%. Angka tersebut mengindikasikan, kedua variabel tersebut 78,5% variasi *Return On Assets*. sementara, sisa lainnya, yakni senilai 21,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan cakupan studi ini.

Kata Kunci: DER, TATO, ROA

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3117>

*Correspondence: Tutri Indrawari

Email: dosen02446@unpam.ac.id

Received: 22-11-2025

Accepted: 22-12-2025

Published: 22-01-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the effect of *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* on *Return On Assets* at PT Ciputra Development Tbk during the period of 2014-2023. The approach applied is a quantitative method with a descriptive approach. Data analysis techniques include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis testing through T-tests and F-tests utilizing SPSS version 27. The study outcomes reveal that, partially, the *Debt to Equity Ratio* has no influence and is not significant on *Return On Assets*. Meanwhile, *Total Assets Turnover* was proven to have an effect and be significant on *Return On Assets*. Simultaneously, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* had an effect and were significant on *Return On Assets*. With a coefficient of determination value of 78,5%. This figure shows that the two variables explain 78.5% of the variability in ROA, whereas the remaining 21,5% is impacted by additional elements outside the purview of this investigation..

Keywords: DER, TATO, ROA

Pendahuluan

Penelitian ini menganalisis konteks persaingan bisnis di era kontemporer, di mana tingkat kompetisi antar perusahaan semakin intens, khususnya dalam sektor properti. Sebagai negara berkembang dengan laju pertumbuhan penduduk yang signifikan, Indonesia menghadapi tantangan dan peluang yang memengaruhi dinamika industri ini, mengalami peningkatan permintaan yang signifikan terhadap kebutuhan terhadap rumah properti dan tempat usaha semakin diperlukan. Pertumbuhan penduduk yang pesat ini, ditambah dengan kebijakan pembangunan yang memprioritaskan sektor properti atau *real estate*, mendorong munculnya banyak perusahaan baru yang bergerak di sektor tersebut.

PT Ciputra Development Tbk, sebagai bagian dari Grup Ciputra telah membangun rekam jejak selama lebih dari empat dekade dalam pengembangan proyek properti skala besar dan komersial. Hingga kini, perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 76 proyek di 33 kota besar di Indonesia, mencakup beragam jenis aset seperti kawasan pemukiman, apartmen, pusat perbelanjaan, hotel, lapangan golf, fasilitas kesehatan, serta gedung perkantoran. Sepanjang perjalanannya, perusahaan secara konsisten menunjukkan dedikasi terhadap inovasi dan penciptaan lingkungan hunian serta bisnis yang berkualitas tinggi dengan portofolio proyek yang luas dan aset lahan yang substansial, sehingga membentuk reputasi yang kokoh dan memperoleh kepercayaan masyarakat sebagai salah satu pelaku utama di industri properti nasional.

PT Ciputra Development Tbk sebagai entitas yang bergerak di sektor pengembangan properti atau *real estate*, membutuhkan modal yang signifikan untuk membiayai berbagai proyeknya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, perusahaan seringkali memanfaatkan sumber pendanaan eksternal berupa utang, sebagai pelengkap ekuitasnya. Penggunaan utang ini berdampak terhadap struktur keuangan perusahaan, salah satunya dapat dianalisis melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Pemanfaatan utang dalam operasional perusahaan memberikan implikasi terhadap struktur keuangan, yang dapat dievaluasi melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). (Kasmir, 2019), "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan utang."

Di samping itu, kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan menjadi faktor krusial dalam penilaian efisiensi operasional, yang diukur melalui rasio *Total Asset Turnover* (TATO). (Kasmir, 2019), "*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva."

Return On Assets (ROA) berfungsi sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dengan peran penting bagi investor dan manajemen untuk mengukur seberapa efektif aset dimanfaatkan guna menghasilkan laba. tingkat ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk struktur modal perusahaan serta tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset. (Alexander Thian, 2022), "*Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset."

Temuan dari riset sebelumnya mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara parsial dan simultan pada DER dan TATO pada ROA (Wahyuningsih & Suraya, 2025). Studi lainnya dari (Nurbaiti & Fahmy, 2025), menjelaskan secara parsial jika DER tidak ditemukan hubungan yang memengaruhi signifikan pada ROA dan TATO secara parsial memengaruhi dan signifikan pada ROA. Sementara itu, secara simultan DER dan TATO bersama-sama menunjukkan kontribusi atau memengaruhi signifikan terhadap ROA.

Fokus utama penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang bergerak di sektor properti, khususnya PT Ciputra Development Tbk. Studi ini dimaksudkan ini diarahkan pada untuk mengidentifikasi hubungan antara struktur permodalan dan efisiensi pengelolaan aset terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus sejauh mana DER dan TATO berkontribusi terhadap pencapaian ROA. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif, penelitian ini ditujukan untuk dapat menyampaikan pemahaman yang detail tentang dinamika keuangan perusahaan properti dalam konteks persaingan bisnis yang semakin intens di era kontemporer.

Manfaat dari analisis ini mencakup implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil studi ini dapat memperdalam literatur akademik di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait analisis rasio keuangan dalam industri properti. Secara praktis, studi ini memberikan wawasan detail yang bermanfaat untuk manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pembiayaan dan pengelolaan aset yang optimal guna meningkatkan profitabilitas. Serta itu, temuan pada studi ini dapat berperan sebagai referensi untuk kepentingan investor dalam menilai kelayakan investasi berdasarkan efisiensi penggunaan aset dan struktur modal perusahaan.

Metodologi

Studi ini dijalankan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan mengkaji secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Fokus utama diarahkan pada penguraian prosedur pengumpulan dan penyajian data keuangan perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Studi ini mempergunakan data sekunder yang didapat lewat laporan keuangan PT Ciputra Development Tbk dalam kurun 10 tahun, yakni 2014-2023. Proses pengumpulan data dilakukan melalui akses terhadap situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laman resmi perusahaan yang bergerak dalam bidang terkait objek penelitian.

Pada studi ini, dipergunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yang melibatkan pemanfaatan data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh otoritas pasar modal dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Di samping itu, penelitian ini diperkuat oleh kajian pustaka yang mencakup pengumpulan informasi dari berbagai sumber ilmiah, termasuk buku-buku akademik, jurnal penelitian serta temuan studi terdahulu yang memiliki relevansi erat dengan variabel yang diteliti. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai guna mendukung analisis yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	0,56	1,29	1,0302	0,07900
TATO	10	0,20	0,29	0,2299	0,02863
ROA	10	0,03	0,08	0,0466	0,01466
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 1, terdapat indikasi bahwa jumlah data yang digunakan sejumlah 10 dan menyajikan uraian deskriptif untuk variabel bebas berupa DER dan TATO serta variabel terikat berupa ROA.

1. Rasio DER pada PT Ciputra Development Tbk menunjukkan skor terendahnya 0,56, tertinggi 1,29, rerata 1,0302 serta standar deviasinya 0,07900.
2. Untuk TATO PT Ciputra Development Tbk diperoleh skor terendahnya 0,20, tertinggi 0,29, rerata 0,2299 serta standar deviasinya 0,02863.
3. Sementara itu, ROA pada PT Ciputra Development Tbk memperlihatkan skor terendahnya 0,03, tertinggi 0,08, rerata 0,0466, serta standar deviasinya 0,01466.

Uji Asumsi Klasik

Merupakan sebagai langkah krusial pada proses analisis regresi, yang mengarah pada tujuan menilai apakah model regresi memenuhi asumsi dasar yang diperlukan. Pemenuhan asumsi-asumsi ini merupakan syarat utama agar hasil analisis dianggap valid dan layak untuk diinterpretasikan. Oleh karena itu, sebelum model regresi digunakan lebih lanjut, uji asumsi klasik yang komprehensif diperlukan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,00598999	
Most Extreme Differences	Absolute	0,151	
	Positive	0,151	
	Negative	-0,104	
Test Statistic			0,151
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,754	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,734
		Upper Bound	0,757
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Uji normalitas mempergunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, mengacu perolehan uji tersebut nilai *Asymp-Sig* 0,200 yang dimana $> 0,05$, secara keseluruhan data mengindikasikan, berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a					
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		-1,083	0,315		
DER	-0,081	-0,515	0,622	0,957	1,045
TATO	0,892	5,650	0,001	0,957	1,045

a. Dependent Variable: ROA

Dari data pada tabel yang disajikan, DER dan TATO menghasilkan skor tolerance senilai 0,957 serta skor VIF senilai 1,045. Temuan tersebut mengindikasikan, skor tolerance $> 0,10$ serta $VIF < 10$, yang mengindikasikan ketidakadaan masalah multikolinieritas dalam model.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glesjer

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,002	0,014		0,132	0,899
DER	-0,010	0,011	-0,273	-0,974	0,362
TATO	0,061	0,029	0,580	2,072	0,077

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan pada tabel 4, hasil uji *Glesjer* memperlihatkan bahwa nilai Signifikan DER tercatat 0,362 dan untuk TATO senilai 0,077. Dikarenakan kedua nilai yang dihasilkan $> 0,05$, model regresi tak memperlihatkan tanda permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl < d < 4-dl$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-du < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif / negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

Selanjutnya, perolehan pengujian autokorelasi mencakup parameter sebagai berikut :

$$N = 10, dL = 0,6972, 4 - dL = 3,3028$$

$$K = 2, dU = 1,6413, 4 - dU = 2,3587$$

$$D = 1,255$$

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,913 ^a	0,833	0,785	0,00679	1,255
a. Predictors: (Constant), TATO, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Dari hasil pengujian autokorelasi melalui skor *Durbin-Watson* senilai 0,6872, yang ada pada interval yang menunjukkan potensi masalah autokorelasi ($0,6872 < 1,255 < 1,6413$). Hal ini mengakibatkan kesimpulan awal tidak dapat ditentukan karena adanya indikasi autokorelasi pada model, sehingga peneliti melanjutkan analisis melalui pengujian *Runs-Test*.

Tabel 7. Hasil Uji Runs-Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,00061
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1,677
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,094
a. Median	

Selanjutnya, merujuk pada tabel perolehan pengujian *Runs-Test*, skor *Asymp. Sig (2-Tailed)* adalah 0,094, > melalui taraf signifikasinya senilai 0,05. Diartikn, data yang diteliti tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini, uji T diterapkan guna mengidentifikasi pengaruh parsial dari DER dan TATO terhadap ROA, sekaligus menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan. Uji ini dilakukan melalui taraf signifikansinya 0,05. Serta kriteria keputusan pada studi berupa:

1. Bila skor Sig < 0,05 atau 5%, bisa dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima
2. Bila skor Sig > 0,05 atau 5%, bisa dikatakan hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,043	0,039		-1,083	0,315
DER	-0,015	0,029	-0,081	-0,515	0,622
TATO	0,457	0,081	0,892	5,650	0,001

a. Dependent Variable: ROA

1. Hasil analisis mengindikasikan, DER (X_1) menghasilkan skor T_{hitung} -0,515 melalui signifikansinya senilai 0,622. Nilai ini < dari T_{tabel} 2,365 dan > dari nilai sig 0,05 (T_{hitung} -0,515 < T_{tabel} 2,365 dan signifikansinya 0,622 > 0,05). Oleh karena itu, H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang menandakan DER *Ratio* Secara Parsial tidak memengaruhi yang signifikan pada ROA pada PT Ciputra Development Tbk selama Periode 2014-2023
2. Untuk TATO (X_2), nilai T_{hitung} 5,650 dengan nilai sig 0,001 yang menunjukkan nilai tersebut > dari T_{tabel} 2,365 dan < dari signifikansinya senilai 0,05 (T_{hitung} 5,650 > T_{tabel} 2,365 dan signifikansinya 0,001 < 0,05). akibatnya, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang mengindikasikan bahwa TATO Secara Parsial memengaruhi dan signifikan pada ROA pada PT Ciputra Development Tbk untuk periode 2014-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F diterapkan guna menyelidiki pengaruh secara bersamaan variabel bebas terhadap terikat. pengujian tersebut diterapkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tujuan untuk menentukan apakah kedua variabel independennya dalam konteks bersamaan memengaruhi signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,002	2	0,001	17,459	0,002 ^b
Residual	0,000	7	0,000		
Total	0,002	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Pembahasan hasil analisis ini, nilai F_{tabel} ditetapkan sebesar 5,32 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari tabel yang disajikan mengindikasikan, nilai F_{hitung} adalah 17,459, disertai signifikansinya senilai 0,002. Berdasarkan perbandingan tersebut, terlihat bahwa F_{hitung} ($17,459 > F_{tabel}$ 5,32), sementara signifikansinya ($0,002 < 0,05$). Akibatnya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengimplikasikan, DER dan TATO secara simultan memengaruhi signifikan pada ROA pada PT Ciputra Development Tbk selama periode 2014-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,913 ^a	0,833	0,785	0,00679
a. Predictors: (Constant), TATO, DER				
b. Dependent Variable: ROA				

Informasi yang tersaji melalui tabel mengindikasikan, R^2 (*Adjusted R Square*) senilai 0,785 yang setara dengan 78,5%. Temuan tersebut mengindikasikan, DER dan TATO memberikan kontribusi sejumlah 78,5%, pada variabel *Return On Assets*. Berdasarkan perhitungan ($KD = 0,785 \times 100\% = 78,5\%$). Adapun, sisa data menunjukkan sebesar 21,5%, disebabkan rasio eksternal dimana tidak tercakup dalam studi ini.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X_1) terhadap Return On Assets (Y)

Melalui pendekatan pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui $T_{hitung} -0,515 < T_{tabel} 2,365$ melalui skor signifikansinya $0,622 > 0,05$. Disimpulkan jika H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang menandakan DER tidak memengaruhi signifikan pada *Return On Assets* pada PT Ciputra Development Tbk selama periode 2014 hingga 2023.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan (Wahyuningsih & Suraya, 2025) memaparkan, DER tidak memengaruhi signifikan pada ROA.

Pengaruh Total Asset Turnover (X_2) terhadap Return On Assets (Y)

Merunjuk temuan uji parsial bisa diambil simpulan bahwa $T_{hitung} 5,650 > T_{tabel} 2,365$ melalui signifikansinya senilai $0,001 < 0,05$, mengindikasikan, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* memengaruhi dan signifikan pada *Return On Assets* Pada PT Ciputra Development Tbk selama periode 2014-2023.

Studi ini menghasilkan temuan yang selaras pada kajian yang sebelumnya dilakukan oleh (Nurbaiti & Fahmy, 2025), yang menghasilkan temuan, TATO memengaruhi dan signifikan pada ROA.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (X_1) dan Total Asset Turnover (X_2) terhadap Return On Assets (Y)

Uji simultan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara DER dan TATO pada ROA, diketahui nilai $F_{hitung} 17,459 > 5,32$ melalui signifikansinya senilai $0,002 < 0,05$, diartikan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang bisa dijelaskan bahwa DER dan TATO memengaruhi dan signifikan pada ROA pada PT Ciputra Development Tbk pada periode 2014 sampai 2023.

Temuan pada studi ini menunjukkan konsistensi dengan hasil studi sebelumnya (Wahyuningsih & Suraya, 2025) (Nurbaiti & Fahmy, 2025), (Diah Novitaloka Damanik & Nurcahayati, 2024), yang memaparkan bahwa DER dan TATO memengaruhi signifikan pada ROA.

Simpulan

Temuan studi mengindikasikan, *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan pada *Return On Assets*. Temuan tersebut menunjukkan implikasi penting untuk manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan struktur modal. Secara khusus, strategi pembiayaan yang terlalu berorientasi pada penggunaan utang tidak perlu dijadikan prioritas utama, mengingat tidak adanya hubungan yang kuat antara tingkat leverage dan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan pendekatan pembiayaan yang lebih konservatif guna mengurangi beban bunga dan meminimalkan risiko keuangan yang mungkin timbul.

Sebaliknya, *Total Asset Turnover* berperan signifikan dalam memengaruhi *Return On Asset*, guna optimalisasi aset entitas sebagai bentuk efisiensi manajerial. Implikasi dari hasil tersebut yaitu, mengaruh pada perlunya strategi manjerial yang berfokus pada peningkatan efektivitas penggunaan aset, sebagai upaya memperkuat kinerja keuangan. Optimalisasi kapasitas produksi, pengembangan sistem distribusi yang lebih terintegrasi, serta pemanfaatan aset tetap secara produktif menjadi langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Saran

Perusahaan diharapkan mampu melakukan peningkatan kinerja operasional secara komprehensif agar variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan peran yang lebih signifikan dalam memprediksi *Return On Assets*, khususnya dalam konteks evaluasi keuangan PT Ciputra Development Tbk.

Studi ini tak bisa dipisahkan dari terdapatnya keterbatasan, yang bisa digunakan sebagai acuan pengembangan penelitian berikutnya. Penelitian ini terbatas di satu entitas perusahaan sebagai objek kajian, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh terhadap perusahaan-perusahaan lain dalam sektor properti. Oleh karena itu, disarankan agar studi lanjutan melibatkan lebih dari satu perusahaan sebagai objek penelitian, guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan memungkinkan analisis komparatif antar perusahaan dalam industri yang sama. Pendekatan tersebut akan memperkaya pemahaman terhadap dinamika keuangan sektor properti secara lebih luas dan meningkatkan validitas eksternal dari temuan penelitian.

Daftar Pustaka

- Aini, F., & Rachmawaty, R. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, 1(3), 212–222. <https://doi.org/10.58174/jrm.volume:1.no:3.2024.153.hal:212-222>
- Asmania., D., & Yanuart, M. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.

- Damanik, S, D. N., & Nurcahayati, S. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 544–552. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Dewi, I. K. & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011 - 2021. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 6(2), 59–66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 0*. Badan Penerbit-Undip.
- Gultom, R. K., & Indraswari, T. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Return on Assets pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2014–2023. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 2025. <https://www.kalbe.co.id>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Ilmiah, J., Januari, N. & Syahputri. (2024). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt . Wijaya Karya (Persero) TBK Current Ratio/ Rasio Lancar membandingkan aset lancar dengan dengan cara membandingkan antara Debt to Equity Ratio me. 2(1).
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi.*, Volume 3,(Nomor 2,), 139–152.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832>
- Lestiani, L., Khoirunisa, N., Komalasari, D., Muranda, N., & Yulianto, S. E. (2024). PT. Media Akademik Publisher Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt Intermedia Capital Tbk Periode 2016-2023. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11), 3031–5220. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1047/911>
- Nurbaiti, A., & Fahmy, E. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 100–106. <https://doi.org/10.70285/agw0ns67>
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 254–268. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3474>

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 833–843. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46377>
- Sarah, M., Simatupang, J., Utama, U. P., Utara, S., Medan, K., Equity, D. T., & Turnover, T. A. (2025). 3679-Article Text-14316-1-10-20250214 *jurnal may sarah*. 5, 1385–1396.
- Sarah, Y. M. & Priyanto, A. A. (2025). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 1157–1167. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i2.561>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, A. (2021). *Manajemen Keuangan*. Insan Cendekia Mandiri.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suyanto. (2023). *Laporan Keuangan dan Perpajakan Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Wahyuningsih, S., & Suraya, A. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11581–11589. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Yasmin May Sarah, & Aria Aji Priyanto. (2025). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 1157–1167. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i2.561>